

Counter Hegemony AUKUS (*Australia, United Kingdom, United States*)

Terhadap Dominasi Militer China di Indo-Pasifik

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

YOHANNA EKA MAHARANI

07041181823002

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Counter Hegemony AUKUS (Australia, United Kingdom, United States)
Terhadap Dominasi Militer China di Indo-Pasifik**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Yohanna Eka Maharani

07041181823002

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

25/01/2023

Dra. Retno Susilowati, MM

NIP. 195905201985032003

Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808



24/01/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"Counter Hegemony AUKUS (*Australia, United Kingdom, United States*)

Terhadap Dominasi Militer China di Indo-Pasifik"

Skripsi

Oleh :

Yohana Eka Maharani

07041181823002

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal

Pembimbing :

1. Dra. Retno Susilowati, MM.

NIP. 195905201985032003

2. Indra Tamsyah S.IP.,M.Hub.Int

NIDN. 0025058808

Tanda Tangan



Penguji :

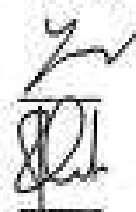
1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si.

NIP. 198708192019031000

2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si)

NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan



Mengetahui,



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanna Eka Maharani

NIM : 07041181823002

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **"COUNTER HEGEMONY AUKUS (AUSTRALIA, UNITED KINGDOM, UNITED STATES) TERHADAP DOMINASI MILITER CHINA DI INDO-PASIFIK"** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Yohanna Eka Maharani

NIM. 07041181823002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta: Bapak Zailani dan Ibu Yetty Adelina, Tak pernah cukup rasa terimakasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Serta Keempat Oppungku yang berada di Binjai dan Jambi, yang tak pernah lelah untuk mensupport dan memberikan doa serta dukungan selama perkuliahan. Kepada almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Prodi Ilmu Politik Ilmu Hubungan Internasional.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Respon China terhadap hadirnya AUKUS (Australia, United Kingdom, United States) di Kawasan Indo-Pasifik. China merupakan salah satu negara hegemon di Kawasan Indo-Pasifik yang memiliki kekuatan militer maupun Angkatan militer PLAN (People's Liberation Army Navy) yang kuat. Kawasan Indo-Pasifik merupakan sebuah kawasan yang sangat strategis untuk sebuah perdagangan ataupun mengacu pada konstruksi tatanan keamanan yang menyimpan kepentingan maritim. Luas wilayah dan pentingnya konektivitas yang menjamin keamanan laut serta aktifitas ekonomi setiap negara yang dipengaruhi oleh stabilitas dan keamanan maritim. AUKUS pun hadir untuk mengatasi hegemoni China yang semena-mena menggunakan kekuasaannya di Kawasan Indo-Pasifik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dan jenis data studi Pustaka yang berupa buku, jurnal, website, dan sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan 2 dimensi yaitu Internal Balancing dan Eksternal Balancing, dengan 4 Indikator yaitu Defense Capabilities, Budget, Alliance, dan Policy. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu AUKUS sudah mulai mampu mengatasi hegemoni China di Indo-Pasifik yang berjalan dengan penuh ketegangan.

Kata Kunci : AUKUS, PLAN, China, Indo-Pasifik, Defense Capabilities, Budget, Alliance, Policy

Indralaya, March 2023

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to determine China's response to the presence of AUKUS (Australia, United Kingdom, United States) in the Indo-Pacific Region. China is one of the hegemon countries in the Indo-Pacific Region which has a strong military force and PLAN (People's Liberation Army Navy). The Indo-Pacific region is a very strategic area for trade or refers to the construction of a security system that holds maritime interests. The size of the area and the importance of connectivity that guarantees maritime security and the economic activities of each country are affected by maritime stability and security. AUKUS is also present to overcome China's hegemony which arbitrarily uses its power in the Indo-Pacific Region. This research uses qualitative research types and library study data types in the form of books, journals, websites, and other sources. This study uses 2 dimensions, namely Internal Balancing and External Balancing, with 4 indicators namely Defense Capabilities, Budget, Alliance, and Policy. The results of this study are that AUKUS has begun to be able to overcome Chinese hegemony in the Indo-Pacific which is running full of tension.

Keywords: AUKUS, PLAN, China, Indo-Pacific, Defense Capabilities, Budget, Alliance, Policy

Indralaya, March 2023

Acknowledge by,

Advisor I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Counter Hegemony* AUKUS (Australia, United Kingdom, United States) Terhadap Dominasi Militer China di Indo-Pasifik”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dengan perjuangan yang yang tidak mudah dan dalam perjalanan penulisan skripsi ini penuh dengan keringat dan air mata. Skripsi ini juga tidak akan selesai jika tidak adanya bantuan Tuhan yang Maha Esa, kedua orang tua, keluarga, dan juga teman-teman yang selalu mendukung serta mendoakan. Maka dari itu izinkan saya untuk mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Indra Tamsyah S.IP.,M.Hub.Int. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa

memberikan arahan, meluangkan waktu, memberi semangat yang tak henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si. dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si. Selaku Dosen penguji yang senantiasa memberikan arahan serta masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional, yang sudah membantu dan mengajarkan dengan sabar seluruh mata kuliah yang sudah saya selesaikan.
7. Mba Sisca Ari Budi dan Kak Dimas Robby yang banyak sekali memberikan bantuan, informasi dan arahan dalam segala urusan perkuliahan serta proses pemberkasan penulis.
8. Bapak Zailani dan Ibu Yetty Adelina tercinta dan terkasih selaku orangtua terhebatku yang Tuhan berikan kepadaku. Terimakasih atas cinta, dukungan, doa, dan materiil yang sudah di berikan selama perkuliahan ini. Serta adik saya Yessica Zya Velina terimakasih atas doa dan dukungannya selama saya berkuliah.
9. Oppung Doli dan Oppung Boru yang berada di Jambi dan Binjai selaku Oppung terbaik dan terhebat yang tak lupa selalu mendoakan dan mendukung aku selama perkuliahan ini.
10. Teman-teman saya Pavita Laurensia, Rasmauli, Martina Dian, Lidia Yuliana, Nanda Afriza, Andre, Aldarizta, Angel Purba, dan Nur Rachmawati serta teman-teman saya yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas waktu, informasi, bantuan dukungan dan lainnya semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua.

11. Teruntuk diri saya sendiri terimakasih untuk tetap kuat dan sabar dalam penulisan skripsi ini banyak rintangan dan halangan yang sudah di lewati. Air mata mu sekarang sudah berbuah hasil, masih banyak yang harus di lewati selanjutnya. Terimakasih Yohanna Eka Maharani tetap kuat menjalani tahap selanjutnya.

Indralaya, Maret 2023

Yohanna Eka Maharani

070411818230002

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMANPERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Objektif.....	5
1.3.2 Tujuan Subjektif.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Teori/Konsep	13
2.2.1 <i>Balance of Power</i>	14
2.4 Argumen Utama.....	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep	19
3.1.1 <i>Balance of Power</i>	20
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	26

3.8 Teknik Analisa Data	26
BAB IV	28
SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM	28
4.1. <i>Defense Capabilities</i>	28
4.2. <i>Budget</i>	32
4.3. <i>Policy</i>	34
BAB V.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1. Internal Balancing.....	37
5.1.1. <i>Defense Capabilities</i>	37
5.1.2. <i>Budget</i>	43
5.2. External Balancing	44
5.2.1. <i>Policy</i>	44
A. Amerika Serikat	44
A. Inggris	44
B. Australia.....	45
5.2.2 Memorandum of Agreement.....	46
BAB VI	50
PENUTUP	50
6.1. Kesimpulan.....	50
6.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2. Fokus Penelitian.....	23
Tabel 3. Senjata Militer Milik Amerika Serikat.....	39
Tabel 4. Pertahanan Militer Milik Inggris.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Senjata Militer Amerika Serikat.....	49
---	----

DAFTAR SINGKATAN

AUKUS	: Australia, United Kingdom, United States
PLAN	: People's Liberation Army Navy
NPT	: Non Proliferation Treaty
MOA	: Momerendum of Agreement
NNSA	: National Nuclear Security Administration
NPC	: National People's Congress
PKT	: Partai Komunis Tiongkok
DON	: Department of the Navy
SWAC	: Warfighting Analysis Center
RAAF	: Royal Australian Air Force

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2004, China di bawah kepemimpinan Hu Jintao melaksanakan kebijakan *China's Peaceful Development*. Pada dasarnya, kebijakan tersebut telah diberlakukan sejak China melakukan revolusi pasca digantikannya Mao oleh Deng Xiao Ping. Kemajuan yang dibuat China serta kebijakan yang dikeluarkan oleh China pada saat itu menimbulkan respon yang beragam, hingga muncul sebutan '*China Rise*' untuk peningkatan yang dicapai (Bijan, 2005). Kembali pada tahun 2004, apabila mengaitkan antara '*China Rise*' dengan kebijakan luar negeri China yang sebenarnya adalah *China's Peaceful Development*. Presiden Hu Jintao kembali menegaskan bahwa kebijakan tersebut diberlakukan seiring dengan meningkatnya kemampuan China mulai dari politik, ekonomi, dan militer. Kebijakan tersebut ditujukan sebagai bukti kepada negara lain bahwa peningkatan China tidak akan mengancam ketenangan dan perdamaian terutama di Kawasan Indo-Pasifik.

Berdasarkan informasi *Office of the State Council of the People's Republic of China*, inti dari *China Peaceful Development* secara umum adalah mengembangkan kemampuan nasional sehingga dapat berkontribusi dalam menjaga perdamaian dunia. Kemampuan China dicapai dengan melakukan reformasi sekaligus berinovasi mengikuti dinamika internasional terutama di era globalisasi (Information Office of the State Council of The People's Republic of China, 2011).

Hingga saat ini, China tetap mempertahankan kebijakan reformasi yang terbukti menjadikan China sebagai regional power di Kawasan Indo-Pasifik (Kementrian Luar Negeri, 2014).

China adalah negara yang kuat dan mandiri dimana kebangkitannya tidak melibatkan atau memobilisasi koalisi untuk membantunya melawan Amerika Serikat, dan saat ini China telah bangkit dengan industri peralatan militernya. Dalam aktivitas militer, China bertekad untuk mengambil peran lebih aktif dalam memajukan angkatan bersenjata untuk mendukung tujuan kebijakan luar negerinya. Dalam revisi undang-undang pertahanan nasional China tahun 2020, China menugaskan PLA (*The People's Liberation Army*) untuk memperkuat kepentingan nasional di luar negeri dan memberdayakan PLA (*The People's Liberation Army*) dalam kegiatan ekonomi dan diplomatik global, serta melakukan pengembangan kapasitas militer untuk tugas operasi di luar wilayah perbatasan China, untuk kepentingan keamanan dan mendukung perkembangan globalnya. Sejak tahun 1990, militer China telah berkembang pesat dan menjadikannya kekuatan tempur yang canggih dan dioptimalkan untuk mengimbangi kekuatan Amerika, dalam semua aspek kemampuan utama, di bidang teknologi rudal, jet tempur, kapal selam serang, dan kapal permukaan.

China memiliki keunggulan di wilayah pesisir, di mana Angkatan Laut China (PLAN) dan pasukan paramiliter maritim telah menguasai Kepulauan Spratly dan berfungsi sebagai pangkalan untuk operasi lanjutan di Laut China Selatan. PLAN juga menggunakan kapal patroli dan korvet Tiongkok untuk meningkatkan keamanan maritimnya (Hackett et al., 2021). Saat ini Angkatan Laut China telah

berkembang menjadi yang terkuat dan terbesar di Asia. Pada tahun 2020 kekuatan armada kapal selamnya bertambah menjadi lebih dari 70. Pesatnya pertumbuhan kekuatan China, sehingga setiap kebijakan strategis yang diterapkan oleh China, pasti akan memberikan pengaruh yang besar dan berdampak pada stabilitas di kawasan Indo-Pasifik hingga tahun 2035. Beberapa ciri khas perkembangan militer China yang patut mendapat perhatian negara-negara di kawasan adalah; pertama, China lebih fokus untuk mencapai peningkatan kekuatan militer secara keseluruhan dalam jangka panjang. Kedua, China akan secara signifikan meningkatkan kemampuan tempur kapal selamnya dengan meningkatkan kemampuan serangan kapal selam secara besar-besaran terhadap kelompok tempur kapal induk. Ketiga, ekonomi dan teknologi China merupakan pilar ganda untuk menopang pembangunan militernya (Sukma Wijaya, 2022)

Kawasan Indo-Pasifik adalah kawasan yang memiliki nilai penting dalam kegiatan dunia, melihat lokasi geografis dapat mempengaruhi kebijakan strategi dan kekuatan suatu negara yang ingin mencapai kepentingan nasionalnya. Kawasan Indo-Pasifik dipandang sebagai kawasan yang paling cocok untuk memahami pentingnya peran dalam membangun interaksi yang sifatnya multilateral. Salah satu negara yang difokuskan dalam tulisan ini, yaitu AS melihat bahwa kawasan ini sangat berpengaruh terhadap keamanan wilayahnya. Indo-Pasifik sebagai kawasan strategis telah menjadi bagian dari penting dari objektif negara-negara lain seperti Eropa. Dengan iklim geopolitik kawasan yang makin tidak stabil, hal ini tentunya akan berdampak pada dinamika politik domestik negara-negara di Indo-Pasifik, belum lagi dengan isu persaingan senjata dan dilanggarnya perjanjian

nonproliferasi. Perjanjian non-proliferasi ini mengatur bahwasanya hanya negara-negara bersenjata nuklir yang diberikan izin untuk pengayaan uranium pada nuklir.

AUKUS (*Australia, United Kingdom, United States*) diratifikasi pada 15 September 2021 dengan tujuan utama yaitu pengembangan dan penyediaan kapal selam bertenaga nuklir untuk Angkatan Laut Australia yang akan dibangun di Adelaide, Australia. Dianggap sebagai aliansi baru di bawah kesepakatan trilateral yang dituding sebagai pakta keamanan. Beberapa pengamat berpendapat bahwa aliansi yang terdiri dari Australia, Inggris dan Amerika tersebut adalah manuver baru bagi blok mereka untuk melawan dominasi China yang semakin agresif di kawasan Indo-Pasifik. Dengan misi AUKUS untuk menjaga stabilitas keamanan Indo-Pasifik, kemungkinan yang dibayangkan terjadi justru sebaliknya dan menjadi latar belakang dari reaksi beragam negara-negara dalam kawasan Komunitas internasional menganalisis bahwa AUKUS merupakan salah satu manuver dari Amerika Serikat dan sekutunya untuk melawan hegemoni China di wilayah Asia, dimana intensinya disajikan secara implisit pada saat pengumuman. Strategi mengimbangi ancaman China melalui AUKUS mencerminkan pendekatan klasik negara-negara barat ketika menghadapi kekuatan regional yang sedang bangkit. Benar seperti dikatakan Henry Wang, pakar dari *Center for China and Globalization*, yang mengatakan bahwa AUKUS merupakan wujud dari mentalitas Perang Dingin. Barat selalu mempersepsi China sebagai ancaman dan sumber ketidakstabilan global. Lihat misalnya kajian Departemen Luar Negeri AS tahun 2020 yang secara eksplisit menyebut China sebagai sumber ancaman global karena sikap hegemoniknya (Rosyidin, 2021)

Australia, Inggris, dan AS adalah kekuatan angkatan laut terkuat di dunia. Sekarang kehadiran kapal selam nuklir di perairan sekitar China dan di sepanjang rute perdagangannya akan menimbulkan ancaman keamanan yang serius. Amerika Serikat membenarkan keputusannya menawarkan kapal selam nuklir ke Australia di bawah Undang-Undang Energi Atom Amerika Serikat. Perjanjian di bawah undang-undang ini memfasilitasi kerja sama di bidang lain, seperti pertukaran teknis, penelitian ilmiah, dan diskusi perlindungan. Dalam hubungannya dengan alat nonproliferasi lainnya, khususnya Perjanjian NonProliferasi Senjata Nuklir (NPT). Mitra yang ada harus mematuhi serangkaian persyaratan nonproliferasi yang kuat. Departemen Luar Negeri Amerika Serikat bertanggung jawab untuk menegosiasikan Undang-Undang Energi Atom dengan bantuan teknis dan persetujuan dari *NNSA (National Nuclear Security Administration)* (Cheemai, 2021). Dalam melaksanakan pertahanan 3 negara anggota AUKUS memiliki 355 *Naval Forces* di Amerika Serikat, 50 *Naval Forces* di Australia dan 89 *Naval Forces* di Inggris (Cancian, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang di teliti oleh penulis dapat disimpulkan dengan Rumusan Masalah Bagaimana Bentuk Counter Hegemony AUKUS (*Australia, United Kingdom, United States*) Terhadap Dominasi China di Indo-Pasifik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Counter Hegemony AUKUS terhadap dominasi China di Indo-Pasifik.

1.3.2 Tujuan Subjektif

1. Sebagai sebuah pemenuhan syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Hubungan Internasional.
2. Sebagai sarana penulis dalam mengembangkan dan menambah wawasan dalam penerapan kajian ilmu hubungan internasional yang telah didapatkan oleh penulis.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ditujukan untuk menambah studi kajian dan pengetahuan dalam Ilmu Hubungan Internasional dalam hal mencari tahu bagaimana *counter hegemony* AUKUS terhadap dominasi China di Indo-Pasifik dengan menggunakan sebuah teori yaitu *counter hegemony*. AUKUS hadir untuk berusaha menyeimbangkan dominasi China di kawasan Indo-Pasifik. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat di kembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya atau bahkan dapat menjadi sebuah referensi untuk sebuah jurnal internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. I. (2022). AUKUS dan Kapal Selam Bertenaga Nuklir Australia: Budaya Strategis yang Diperkuat. *Jurnal Hubungan Internasional*, 149-150.
- Altincekic, C. (2020, May 0). *Summary of "Theory of International Politics"*. Retrieved from beyond intractability: <https://www.beyondintractability.org/bksum/waltz-theory#:~:text=Balancing%20can%20take%20two%20forms,stronger%20power%2C%20or%20a%20hegemon>.
- Bendel, T. R. (1994). On the types of balancing. *Thesis naval postgraduate school* , 60-74.
- Bijan, Z. (2005, September 0). *China's 'Peaceful Rise' to Great-Power Status*. Retrieved from foreign affairs: <https://www.foreignaffairs.com/articles/asia/2005-09-01/chinas-peaceful-rise-great-power-status>
- Brader, C. (2021, March 9). *UK Bilateral Defence Cooperation*. Retrieved from UK Parliament: <https://lordslibrary.parliament.uk/uk-bilateral-defence-cooperation/>
- Cancian, M. F. (2020). U.S. Military Forces in FY 2021. *Navy*, 10.
- Carin, B. (2013). *China and The G20*. China: Shanghai People's Publishing House.
- Cheemai, S. A. (2021). AUKUS: Analysis of its Claimed Objectives in Asia-Pacific. *CISS*, 89.
- ChinaPower. (2020, August 25). *China Power Team. "How Influential is China in the World Trade Organization?"*. Retrieved from China Power: <https://chinapower.csis.org/china-world-trade-organization-wto/>
- Defense, O. o. (2022). Military and Security Developments Involving the People's Republic of China. *A Report to Congress*, 4-8.

G20 Foundation. (2016, September 5). *What is the G20*. Retrieved from G20 Foundation:

<https://www.g20foundation.org/g20/what-is-the-g20>

Godwin, P. H. (2016). CHINA AS REGIONAL HEGEMON? *The Daniel K. Inouye Asia-*

Pacific Center for Security Studies , 83-84.

Information Office of the State Council of The People's Republic of China. (2011). *China*

Peaceful Development. Retrieved from China.org.cn:

http://www.china.org.cn/government/whitepaper/node_7126562.htm

Jash, A. (2022). China's 2022 Defense Budget: Behind the Numbers. *China Brief*, 2.

Kementrian Luar Negeri. (2014). *Informasi Dasar RRT*. Retrieved from Kementerian Luar

Negeri: <http://www.kemlu.go.id/beijing/Documents/>

Knott, M. (2022, October 10). *AUKUS submarines to add \$100 billion to defence bill*.

Retrieved from The Sydney Morning:

<https://www.smh.com.au/politics/federal/aukus-submarines-to-add-100-billion-to-defence-bill-20221010-p5bom9.html>

Malhotra, N. K. (2007). Marketing Research. *An applied orientation, pearson education*.

Masri Singarimbun, S. E. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S.

McCombes, S. (2019). *An introduction to sampling methods*. Eropa: Scribbr.

Moleong.M.A, P. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA

ROSDAKARYA.

Nicole Brangwin, D. W. (2022, July 27). *The state of Australia's defence: a quick guide*.

Retrieved from Australian Parliament House: <https://www-aph-gov->

[au.translate.google.com/About_Parliament/Parliamentary_departments/Parliamentary_Librar](https://www-aph-gov-au.translate.google.com/About_Parliament/Parliamentary_departments/Parliamentary_Librar)

y/pubs/rp/rp2223/Quick_Guides/StateofAustraliasDefence?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id
&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

Novita, A. A. (2022). Aliansi AUKUS: Strategis Amerika Serikat Minat di Indo-Pasifik.

Jurnal Diplomasi Pertahanan, 2.

Prof. Dr. Sriati, M. (2013). *Metode Penelitian Sosial*. Palembang: Universitas Sriwijaya

Palembang.

Purwanto, A. J. (2010). PENINGKATAN ANGGARAN MILITER CINA DAN

IMPLIKASINYA TERHADAP KEAMANAN DI ASIA TIMUR. *Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional*, 6-7.

Rosyidin, M. (2021, September 19). *AUKUS dan Prospek Keamanan Indo-Pasifik*. Retrieved

from Publika: <https://publika.rmol.id/read/2021/09/19/504912/aukus-dan-prospekkeamanan-indo-pasifik>

Sheehan, M. (1996). The Balance of Power: History and Theory. In M. Sheehan, *The meaning*

of the balance of power (pp. 1-23). USA and Canada: Routledge. Teori ini dikutip dari buku yang sudah di tulis kembali oleh Michael Sheehan

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma Wijaya, J. W. (2022). China's Military Presence in the South China Sea and the

AUKUS Alliance on Indonesia's Defense Strategy: A Review of the Land Defence Aspects. *Journal of Modern Warfare and Defense Strategy*, 70-75.

Toledo, P. (2012). Classic Realism and the Balance of Power Theory. *Glendon Journal of*

International Studies, 59-60.

United States Department of Defense. (2022). Defense Budget Overview. *OFFICE OF THE UNDER SECRETARY OF DEFENSE (COMPTROLLER) / CHIEF FINANCIAL OFFICER*, 6-20.

Wintour, P. (2021, September 16). *What is the Aukus alliance and what are its implications?* Retrieved from The Guardian: https://www-the-guardian-com.translate.google.com/politics/2021/sep/16/what-is-the-aukus-alliance-and-what-are-its-implications?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

Yunling, Z. (2019). *Strengthened Centrality of the Association of Southeast Asian Nations and Collective Leadership in East Asia: China's Role*. Jakarta: Chinese Academy of Social Sciences (CASS).